

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Widajati, E., Vityaningsih, S.S. 2012. Kuantitas dan Kualitas Kecambah Sengon pada Beberapa Tingkat Viabilitas Benih dan Inokulasi *Rhizoctonia* sp. Jurnal Silvikultur Tropika Vol. 3 No. 1.
- Afifuddin, Y. 2000. Keawetan Kayu Plastik Polivinil Stirena terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light) dan Rayap Tanah (*Coptotermes curvignathus* Holmgren). Fakultas Kehutanan. Bogor: IPB-Press.
- Anonim. 1974. ASTM D 3345 – 74. *Standard Test Method for Laboratory Evaluation of Wood and Other Cellulosic Materials for Resistance to Termites*. American Standard Testing and Material. USA.
- Anonim. 2017. Profile Singkong Karet Sumber Batang Atas Ketela Sambung. <http://daunijo.com/profile-singkong-karet-sumber-batang-atas-ketela-sambung/> diakses pada tanggal 26 Februari 2018 pukul 8.00 WIB.
- Anonim. 2017. Uji Kualitatif HCN. <http://dwiliatari.blogspot.co.id/2017/03/uji-kualitatif-hcn.html> diakses pada tanggal 24 Februari 2018 pada pukul 11.40 WIB.
- Askar, S. 1996. Daun Singkong dan Pemanfaatannya Terutama Sebagai Pakan Tambahan. Wartozoa Vol 5 No. 1.
- Basri, E. 1983. Catatan Mengenai Keterawetan Beberapa Jenis Kayu Indonesia. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bogor: 9-11 Oktober 1983.
- Batubara, R. 2006. Teknologi Pengawetan Kayu Perumahan dan Gedung dalam Upaya Pelestarian Hutan. Universitas Sumatra Utara. USU Repository.
- Batubara, R., E. Rosamah, E. Budiarmo. 2008. Identifikasi Sifat Ekstrak Kulit Kayu Medang Hitam (*Cinnamomum porrectum* Roxb.). Jurnal Kehutanan Tropika Humida 1 (1).
- Borrer. 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga. Edisi VI. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Departemen Kehutanan dan Badan Statistika Nasional 2004 Potensi Hutan Rakyat Indonesia 2003. Pusat Inventarisasi dan Statistika Kehutanan. Departemen Kehutanan dan Direktorat Statistika Pertanian, Badan Statistika Nasional, Jakarta, Indonesia.

- Departemen Kehutanan Indonesia. 2006. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kehutanan Tahun 2006 – 2025. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1987, Analisis Obat Tradisional, Edisi ke-1, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kehutanan Indonesia. 2006. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kehutanan Tahun 2006 – 2025. Jakarta.
- Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan. 2012. Perhitungan Deforestasi Indonesia 2009-2011. Direktorat Jendral Planologi Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- Endasura, M. 2015. Analisis Kerugian dan Pemetaan Sebaran Serangan Rayap Pada Bangunan SMP Negeri di Kota Baru. Pelestarian Hutan. Universitas Sumatra Utara. USU Repository.
- Firmanto, A. 2017. Teknologi Pengawetan Kayu Bangunan dalam Rangka Menambahkan nilai Ekonomi Kayu. Jurnal Logika Vol. XIX No. 1.
- Fukuba, H. & Emt. Mendoza. 1984 . Determination of Cyanide in cassava " Tropical Root Crop Postharvest Physiology and Processing " Japan Scientific Societies Press, Tokyo, 171-181.
- Hadikusumo, S.A. 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Hadikusumo, S.A. 2007. Pengaruh Ekstrak Tembakau Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Pada Bambu Apus *Gigantochloa apus* Kurz. Jurnal Ilmu Kehutanan Vol. 1, No. 2.
- Haque M.R. 2004. Preparation of Linamarin From Cassava leaves for Use in Cassava Cyanide Kit, Food Chemistry 85 , 27-29
- Hardiatmi, S. 2010. Investasi Tanaman Kayu Sengon Dalam Watani Cukup Menjanjikan. Jurnal Inovasi Pertanian Vol.9, No. 2.
- Hartati, I. dan L. Kurniasari. 2008. Inaktivasi Enzimatis Pada Produk Linamarin dari Daun Singkong sebagai Senyawa Anti Neoplastik. Momentum, Vol. 4, No. 2, Oktober 2008 : 1 – 6.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garrat. 1986. Pengawetan Kayu. Terjemahan dari Wood Preservation, oleh M. Jusuf. Akademika Presindo. Jakarta.
- Indrayani, Y., T. Yoshimura dan Y. Imamura. 2002. Pengaruh Suhu terhadap Aktivitas Makan Rayap Kayu Kering. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V. Bogor.

- Iswanto, A. H. 2005. Rayap sebagai Serangga Perusak Kayu dan Metode Penanggulangannya. E-USU Repository.
- (JWPA/JSA JIS K 1571: 2004). Tokyo. Japanese Standards Assosiation).
- Kasmudjo, 2010. Teknologi Hasil Hutan Suatu Pengantar. Cakrawala Media, Yogyakarta.
- Krisnawati, H., E. Varis, M. Kallio, M. Kanninen. 2011. *Paraserienthes falcataria* (L.) Nielsen: Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas. CIFOR, Bogor, Indonesia.
- Kusumaningsih, K.R. 2008. Ketahanan Alami Beberapa Jenis Kayu Bangunan Terhadap Rayap Tanah. Laporan Penelitian Dosen Muda. Institut Pertanian Stiper. Yogyakarta.
- Kusumaningsih, K. R. 2017. Sifat Penyerapan Bahan Pengawet pada Beberapa Jenis Kayu Bangunan. Jurnal Wana Tropika. Yogyakarta
- Laksananti, A.D., dan Sutjipto A.H. 2007. Uji Efektifitas Umbi Gadung (*Dioscorea sp.*) Sebagai Bahan Pengawet Kayu Wedang (*Pterospermum sp.*) dengan Rendaman Panas Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Penerbit Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Marlina, N. 1996. Analisis Sianida dalam Singkong dengan Metode Lian dan Hamir yang Dimodifikasi. Balai. Penelitian Ternak. Bogor.
- Martawijaya, A. 1972. Kajian Peran Pengawetan Kayu Perumahan dan Gedung dalam rangka Pengolahan Hutan Lestari. Laporan Hasil Penelitian. Puslitbang Teknologi Hasil Hutan. Bogor.
- Martawijaya, A., I. Kartasujana, K. Kadir dan S. A. Prawira. 1981. Atlas Kayu Indonesia. Jilid I. Balai Penelitian dan Pengembangan Hasil hutan. Bogor.
- Mukhit, A. 2006. Uji Larutan Ekstrak Ramping Kencur (*Kaempferia galanga* L.) sebagai Bahan Pengawet Kayu Suren (*Toona sureni* Merr.) terhadap Serangan Rayap Kayu Kering. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2011. Pengaruh Perbedaan Perlakuan Awal (Sebelum Kayu Diawetkan) terhadap Penetrasi dan Retensi Diffusol-CB pada Kayu Mindi (*Melia azedarach* L.)
- Mulyana, D., dan C. Asmarahman. 2012. Untung Besar dari Bertanam Sengon. Buku. AgroMedia. Jakarta.
- Nandika, D., Y. Rismayadi dan F. Diba. 2003. Rayap, Biologi dan Pengendaliannya. Muhammadiyah University Press. Surakarta.

- Nirhono. 2010. Singkong Karet. <https://nirhono.wordpress.com/2010/09/02/singkong-karet/> diakses pada tanggal 23 Februari 2018 pada pukul 11.09 WIB.
- Nurchahyo, R. A. 2006. Struktur Anatomi dan Sifat Fisik Kayu Tarik Sengon. Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pranawa, F. T. dan Listyanto T. 2016. Pengaruh Kerapatan *Incising* dan Lama Pemvakuman pada Pengawetan Kayu Gubal Jati Prospektif dengan Pengawet Permethrin terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light.)
- Pratiwi, Y. A. dan Listyanto T. 2017. Pemanfaatan Ekstrak Kulit Kayu Eukaliptus untuk Pengawetan Kayu Sengon dengan Metode Rendaman Dingin Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light.). Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Padlinurjaji I. M. 1980. Diskusi Industri Perkayuan "Meningkatkan Peranan Pengawetan Kayu dalam Usaha Mempertinggi Kualitas Hasil Produksi". Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Pandit, I. K. N. dan Ramdan, H. 2002 Anatomi Kayu Pengantar Sifat Kayu Sebagai Bahan Baku. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB.
- Prasetyo, K.W dan Sulaeman Yusuf. 2005. Mencegah dan Membasmi Rayap Secara Ramah Lingkungan dan Kimiawi. Agromedia Pustaka Bogor. Bogor.
- Prawirohatmodjo, S. 1997. Kimia Kayu. Bagian Penerbitan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Oktafiani, H. 2017. Performa dan Kecernaan Nutrien pada Domba yang Diberi Tepung Daun Singkong Pahit dan Bakteri Pendegradasi HCN. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Osweiler, G.D., T.L. Carson, W.B. Buck, and G.A. Van Gelder. 1976. *Cyanide and Cynogenic Plants*. Clinical and Diagnostic veteriny toxicology. Kendall/Hunt. Pub. Co. IOWA. P 455-457.
- Rubatzky,V.E dan Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi, dan Gizi, (alih bahasa Catur Herison). ITB, Bandung.
- Santoso, H. B. 1992. Budi Daya Sengon. Kanisius. Yogyakarta.

- Soerianegara I, Lemmens RHMJ. 1993 Plant resources of South-East Asia 5 (1) : Timber trees : major commercial timbers. Pudoc Scientific Publishers, Wageningen, Belanda.
- Soetrisno, U. S. dan S. Purawisastra. 1992. Pengaruh Pengukusan terhadap Kandungan Sianida dalam Beberapa Bahan Makanan. PGM 1992, 15:117-120.
- Sosrosoedirdjo, R.S. 1993. Bercocok Tanam Ketela Pohon. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Sucipto, T. 2009. Pengeringan Kayu secara Umum. Universitas Sumatra Utara. USURepository.
- Sudomo, A. 2007. Pengaruh Tanah Pasir Berlempung Terhadap Pertumbuhan Sengon dan Nilam pada Sistem Agroforestri. Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan. Volume. 1 (2): 68-72.
- Sumarni, G. 1988. Pengaruh Kelembaban Terhadap Intensitas Serangan, Aktifitas Makan dan Daya Hidup *Cryptotermes cynocephalus* Light. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Sumaryanto, A., S. A. Hadikusumo, dan G. Lukmandaru. 2013. Pengawetan Kayu Gubal Jati secara Rendaman Dingin dengan Pengawet Boron untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light.). Jurnal Ilmu Kehutanan Vol. VII No. 2 September 2013.
- Sundari, T. 2010. Pengenalan Varietas Unggul dan Teknik Budidaya Ubikayu(Materi Pelatihan Agribisnis bagi KMPH). Balai Penelitian KacangKacangandan Umbi-Umbian. Malang.
- Suprpti, L. 2005. Tepung Tapioka Pembuatan dan Pemanfaatannya. Penerbit Kanisius.Yogyakarta.
- Supriana, N. 1983. Perilaku Rayap Perusak Kayu. Puslitbang Hasil Hutan Departemen Pertanian/Kehutanan. Jakarta.
- Suranto, Y. 2002. Bahan dan MetodePengawetan Kayu. Kanisius.Yogyakarta.
- Sushardi. 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L). Nielsen) secara Rendaman Dingin dengan 3 Jenis Bahan Pengawet untuk Bangunan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper . Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Antara Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dengan MAPEKI. Yogyakarta.
- Tambunan, B. dan D. Nandika. 1989. Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologis. Pusat Antar Universitas. Bogor.

- Tarumingkeng, R.C. 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Laporan No 138. Depertemen Pertanian Dirjen Kehutanan Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Bogor.
- Usman, F. 2013. Pengaruh Pengawetan Kayu Sengon Menggunakan Air Rebusan Umbi Gadung (*Dioscorea* sp) dengan Metode Rendaman Dingin terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light.). Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wicaksono, F. 2017. Pengaruh Konsentrasi dan Komposisi Boraks-Asam Sitrat pada Pengawetan Kayu Jabon (*Anthocephalus cadamba* (Roxb.) Miq.) dengan Metode Pemvakuman terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus*. Light.). Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Winarno, F.G. 2004. Kimia Pangan. PT. Gramedia: Jakarta.
- Yusuf, S., S. K. Himmi, T. Kartika. 2017. Rayap Kayu Kering dan Pengendaliannya. <https://pestmanagementtechnology.net/rayap-kayu-kering/> diakses pada tanggal 29 Januari 2018 pukul 12.03.
- Yuningsih. 2009. Perlakuan Penurunan Kandungan Sianida Ubi Kayu untuk Pakan Ternak Penelitian Pertanian Tanaman Pangan Vol. 28 No. 1. Bogor.
- Yuningsih. 2012. Keracunan Sianida pada Hewan dan Upaya Pencegahannya. Balai Besar Penelitian Veteriner. Bogor.
- B.P .T . (1992) . Hasil-hasil analisa pakan ternak. Tidak diterbitkan, BPT, Bogor.